

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Ilmu adalah pengetahuan tentang fakta-fakta, baik natural atau sosial, yang berlaku umum dan sistematis. Nazir (2014:9) berpendapat bahwa ilmu adalah suatu metodologi. Ilmu dan penelitian mempunyai hubungan yang sangat erat. Menurut Kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Dalam Nazir (2014:20) disebutkan bahwa pada buku *Research and Thesis Writing*, J.C Almack berpendapat bahwa "Hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu".

Perkembangan ilmu teknologi berkembang sangat pesat. Hampir seluruh bidang kegiatan menggunakan kecanggihan komputer, bukan hanya di negara-negara maju tetapi di negara berkembang seperti Indonesia. Mengikuti perkembangan jaman, peralatan teknologi dalam dunia farmasi pun semakin canggih dan terus dikembangkan. Sayangnya di Indonesia beberapa teknologi farmasi masih tergolong mahal dan hanya terdapat di beberapa rumah sakit di kota besar.

Pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan dalam peralatan farmasi akan tetapi pengelolaan sistem informasi berbasis teknologi sudah diterapkan pada bagian administrasi yang berhubungan dengan farmasi contohnya adalah informasi pasien di Rumah Sakit dan sistem penjualan obat yang terkomputerisasi

dibeberapa Apotek besar. Sistem informasi yang telah menggunakan teknologi komputer tentu akan sangat memudahkan untuk berbagai pihak. Informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah didapatkan secara tepat dan akurat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek menjelaskan bahwa apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Penyelenggaraan standar pelayanan kefarmasian di Apotek harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Sumber daya kefarmasian meliputi sumber daya manusia, dan sumber daya sarana dan prasarana. Apotek pun harus mudah dijangkau oleh masyarakat. Sarana dan prasarana Apotek dapat menjamin mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta kelancaran praktik pelayanan dan kefarmasian.

Perkembangan teknologi komputer yang pesat dan standar mutu pelayanan yang meningkat menuntut perubahan sistem yang lebih baik pada sistem informasi penjualan obat di Apotek Purwakarta Permata. Apotek Permata merupakan salah satu Apotek yang berada di wilayah Purwakarta, letaknya cukup strategis karena berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Daerah. Dalam hal ini Apotek Permata masih menggunakan sistem manual dalam melakukan kegiatan penjualan, sehingga Apotek Permata memiliki berbagai macam masalah yang

sering dihadapi, seperti pelayanan yang lama, redudansi data, hilangnya berkas serta pembuatan laporan penjualan yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana membuat rancangan sistem penjualan obat dengan resep dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya suatu keganjilan dalam membuat suatu transaksi maupun pembuatan laporan penjualan pada Apotek Permata.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari sistem berjalan penjualan obat dengan resep pada Apotek Permata.
2. Menganalisa permasalahan pada suatu sistem sehingga dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Permata.
3. Merancang sistem informasi penjualan obat dengan resep pada Apotek tersebut agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Karawang.
2. Manfaat bagi objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
 - b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu proses penjualan obat.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi penjualan obat dengan resep sehingga lebih optimal.

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam perancangan sistem pada tugas akhir ini penulis menggunakan SDLC (*Software Development Life Cycle*) model *Waterfall*. Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahuddin (2018:28) menjelaskan bahwa “model SDLC air terjun sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kebutuhan yang diperlukan oleh Apotek Permata berupa kebutuhan antar muka dimana perangkat yang digunakan harus mampu membaca data kunci saat dilakukan pencarian, proses pemasukan data, perubahan data, penghapusan data serta menyimpan data yang dimasukan oleh user, dan pembuatan laporan penjualan

2. Desain

Desain perangkat lunak yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan UML (*Unified Modelling Language*) serta menggunakan perancangan basis data berupa ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan LRS (*Logical Record*

Structure). Sedangkan untuk perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan program menggunakan Visual Basic.Net.

3. Pembuatan kode program

Setelah tahap perancangan telah selesai dilakukan, maka penulis harus menterjemahkan bahasa manusia kedalam bahasa mesin yaitu dalam bentuk kode program. Bahasa yang digunakan dalam proses penterjemahan ini adalah bahasa pemrograman Visual Basic.Net . Program yang dibuat juga termasuk pemrograman berbasis objek, karena semua data dan fungsi di dalam penelitian ini di bungkus kedalam kelas-kelas atau objek-objek.

4. Pengujian

Pengujian unit dalam perancangan sistem penjualan ini menggunakan *black-box testing* dimana pengujian ini di maksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

5. Pendukung (*Support*) atau pemeliharaan (*Maintenance*)

Untuk mengetahui sifat dari program yang dibuat, maka penulis harus mengerti tentang informasi dari *hardware* maupun *software*, misalnya spesifikasi minimum pada *hardware* yang dibutuhkan dan fungsi-fungsi aplikasi program pada *software* yang digunakan. Dari dua informasi tersebut, penulis harus menunjukkan atau menginformasikan kepada pelanggan.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses penjualan, pengolahan data dan mencatat permasalahan yang terjadi saat transaksi terjadi pada Apotek Permata.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat, penulis melakukan proses tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait seperti pemilik dan karyawan Apotek Permata mengenai masalah yang akan dipecahkan. Sehingga penulis dapat memecahkan masalah yang ada.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dan melakukan pengamatan dari berbagai buku bacaan dan jurnal, khususnya mengenai sistem penjualan obat yang erat kaitannya dengan topik penelitian. Sehingga didapatkan dasar ilmiah yang kuat dalam penyusunan penelitian ini.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis membahas tentang perancangan sistem informasi proses penjualan obat dengan resep. Dari perancangan sistem yang dilakukan kemudian dibuat *prototype* aplikasi dengan menggunakan Visual Basic.Net, MYSQL, ODBC (*Open DataBase Conectivity*), dan Crystal Report. Agar laporan ini mencapai sasaran maka penulis membatasi masalahnya pada perancangan bidang transaksi penjualan obat, dimana terdapat proses penyerahan resep, proses pengecekan harga dan ketersediaan obat, proses pembuatan bukti

transaksi, proses pencatatan penjualan obat dan proses laporan Penjualan obat, proses pembuatan laporan stok obat.

